

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan Kesehatan Masyarakat Perkotaan pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Ulkus Diabetikum di Ruang Rawat Penyakit dalam Melati Atas RSUP Persahabatan Jakarta = Analysis Clinical Practice of Urban Health Nursing in Diabetes Mellitus Tipe 2 with Diabetic Foot Ulcers in Melati Atas Ward, Persahabatan Hospital, Jakarta**

Widya Fadillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535057&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

Diabetes mellitus saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan perkotaan yang berdampak pada produktivitas dan menurunkan mutu sumber daya manusia. Peningkatan terjadi akibat bertambahnya populasi penduduk usia lanjut dan perubahan gaya hidup, mulai dari pola makan/jenis makanan yang dikonsumsi sampai berkurangnya kegiatan jasmani. Hal ini terjadi terutama pada kelompok usia dewasa ke atas pada seluruh status sosial-ekonomi. Dengan adanya faktor risiko tersebut dan ketidakpatuhan terhadap penatalaksanaan DM, keadaan DM akan berakibat pada komplikasi akut maupun kronik jika tidak cepat ditangani. Komplikasi kronik dari DM adalah ulkus kaki diabetikum yang apabila tidak dicegah dengan perawatan ulkus kaki yang baik dan tepat, diketahui 50-75%, yang memerlukan tindakan amputasi. Kata kunci: diabetes mellitus, keperawatan kesehatan masalah perkotaan, perawatan luka.

..... with diabetic foot ulcers in Melati Atas ward, Persahabatan Hospital, Jakarta Diabetes mellitus is one problem in urban health nursing impacted on productivity and decrease quality of human living. The increase is due to the increasing elderly population and changes in lifestyle, from diet/ type of food consumed to reduced physical activity. It occurs mainly in older age groups up to the entire socio-economics status. Given these risk factors and poor adherence to treatment of DM, DM circumstances will result in acute and chronic complications if not treated quickly. Chronic complications of DM is diabetic foot ulcer which, if not prevented by treatment of leg ulcers is good and proper, known to 50-75%, requiring amputation.